

ABSTRAK

Sinta Indriyana Sari (1820610085). Pengaruh *Fraud Pentagon Theory* dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan di Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menyelidiki elemen-elemen kecurangan yang terdapat pada teori *fraud pentagon* dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. *Fraud pentagon* dihitung dengan menggunakan delapan variabel yang terdiri dari tiga variabel berasal dari elemen *pressure* yaitu *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, dua variabel berasal dari elemen *opportunity* yaitu *ineffective monitoring* dan *nature of industry*, rasionalisasi, kompeten, dan arogansi. Penelitian ini memakai *fraud score model* dalam menentukan kecurangan pada pelaporan keuangan. Metode *purposive sampling* dipakai dalam menentukan sampel, dengan kriteria laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020 dan tidak mengalami kerugian. Berdasarkan dari kriteria tersebut, telah diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan *property* dan *real estate* selama periode penelitian empat tahun. Metode penelitian yang dipilih pada penelitian ini adalah kuantitatif. Model analisis regresi data panel dipilih sebagai pengujian hipotesis dengan menggunakan Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *financial stability*, *nature of industry*, dan arogansi berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan. Sedangkan *external pressure*, *financial stability*, *ineffective monitoring*, rasionalisasi, dan kompeten tidak berpengaruh dalam mendeteksi kecurangan pelaporan keuangan.

Kata kunci: *fraud pentagon*, *financial stability*, *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *change in auditor*, *change in directors*, *frequent number of CEO's pictures*, laporan keuangan.